



**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 /
*As of and for the Period Ended March 31, 2024***

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman /</u> <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT OF DIRECTORS	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2024 / AS OF AND FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2024	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6-7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9-72



PT SUPREME CABLE

MANUFACTURING & COMMERCE Tbk

(PT SUCACO Tbk)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- | | | |
|----|---------------|--|
| 1. | Nama | : HENNY ROSELLINNY |
| | Alamat Kantor | : Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng
Jakarta Pusat 10340 |
| | Alamat Rumah | : Perum Duta Garden F.10 No. 7 RT.006 RW.008
Kelurahan Jurumudi Baru, Benda
Tangerang |
| | Telepon | : (021) 3100525, 3101525 |
| | Jabatan | : Presiden Direktur |
| | | |
| 2. | Nama | : NICODEMUS M. TRISNADI |
| | Alamat Kantor | : Jl. Kebon Sirih No.71, Menteng
Jakarta Pusat 10340 |
| | Alamat Rumah | : Jl. Biru Laut Raya No.3 RT.003 RW.011
Kelurahan Cipinang Cempedak,
Jatinegara, Jakarta Timur |
| | Telepon | : (021) 3100525, 3101525 |
| | Jabatan | : Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2024

Atas nama dan mewakili Direksi





Henny Rosellinny
Presiden Direktur

Nicodemus M. Trisnadi
Direktur Keuangan

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Maret 2024	Catatan / Notes	Desember 2023	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	935.434.269.139	3g,3h,5,33,34	780.821.449.731	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		3g,6,33,34		Trade receivables - net
Pihak ketiga	243.322.989.424		173.091.386.107	Third parties
Pihak berelasi	291.740.547.002	3e,32	304.316.137.182	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.149.435.897	3g,13,33,34	3.785.823.620	Third parties
Persediaan - neto	593.914.843.073	3i,7	590.271.280.556	Inventories - net
Beban dibayar di muka	3.255.841.774	8	902.936.280	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	126.719.084.879	17a	156.500.246.041	Prepaid tax
Uang muka	96.288.365.444	9	70.574.064.482	Advances
Total Aset Lancar	2.293.825.376.632		2.080.263.323.999	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	284.118.427.259	3d,10	273.464.346.384	Investment in an associate
Aset tetap - neto	2.968.344.626.490	3j,11	2.963.101.590.574	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	833.333.320	3k,12	845.833.321	Investment properties - net
Piutang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga	637.212.657	3g,13,33,34	462.212.658	Long-term other receivables - Third parties
Aset pajak tangguhan - neto	1.368.897.925	3p,17e	1.161.688.691	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	6.817.442.270	3g,14,33,34,36	6.632.333.440	Guarantee deposits
Uang muka	-	9	3.503.674.800	Advances
Aset lainnya - neto	374.558.049	15	365.914.404	Other assets - net
Total Aset Tidak Lancar	3.262.494.497.970		3.249.537.594.272	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	5.556.319.874.602		5.329.800.918.271	TOTAL ASSETS

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Maret 2024	Catatan / Notes	Desember 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		3g,16,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	223.625.907.942		170.499.236.840	Third parties
Pihak berelasi	168.640.426.031	3e,32	71.061.452.805	Related parties
Utang lain-lain pihak ketiga	674.589.763	3g,33,34	994.183.471	Other payables third parties
Utang pajak	13.434.375.985	17b	25.018.112.899	Taxes payable
Utang dividen	1.539.454.526	3g,25,33,34	1.540.053.710	Dividend payable
Uang muka dari pelanggan	100.340.846.289	19	79.132.733.154	Advances from customers
Beban akrual	8.392.245.689	3g,18,33,34	1.792.853.624	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	516.647.846.225		350.038.626.503	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tanggunghan - neto	-	3p,17e	763.603.619	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	41.703.944.700	3n,20	41.703.944.700	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	41.703.944.700		42.467.548.319	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	558.351.790.925		392.506.174.822	TOTAL LIABILITIES

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Maret 2024</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>Desember 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Entity
				<i>Capital stock - Rp 1,000 par value per share for year 2023 and Rp 250 par value per share for year 2024</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham untuk tahun 2023 dan Rp 250 per saham untuk tahun 2024	205.583.400.000		205.583.400.000	<i>Authorized - 500,000,000 shares for year 2023 and 2,000,000,000 shares for year 2024</i>
Modal dasar - 500.000.000 saham untuk tahun 2023 dan 2.000.000.000 saham untuk tahun 2024.				<i>Subscribed and fully paid - 205,583,400 shares for year 2023 and 822,333,600 shares for year 2024</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 205.583.400 saham untuk tahun 2023 dan 822.333.600 saham untuk tahun 2024		21		
Tambahan modal disetor	17.639.679.641	23	17.639.679.641	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2.559.723.173.776	3j,11	2.559.723.173.776	<i>Revaluation surplus of fixed assets - net</i>
Pengukuran kembali program imbangan pasti - neto	(22.014.540.393)		(22.014.540.393)	<i>Remeasurement on defined benefit - net</i>
Saldo laba		24		<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan				
Penggunaannya	94.676.597.028		94.676.597.028	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan				
penggunaannya	<u>2.154.015.477.355</u>		<u>2.093.461.685.701</u>	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Equity attributable to:</i>
Pemilik Entitas	5.009.623.787.407		4.949.069.995.753	<i>Owners of the Entity</i>
Keuntungan nonpengendali	<u>(11.655.703.730)</u>	3c,26	<u>(11.775.252.304)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS	<u>4.997.968.083.677</u>		<u>4.937.294.743.449</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.556.319.874.602</u>		<u>5.329.800.918.271</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Maret 2024</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>Maret 2023</u>	
PENDAPATAN	1.649.882.837.357	3o,27,32	1.725.336.557.513	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.548.267.161.505)	3o,28,32	(1.577.093.811.203)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	101.615.675.852		148.242.746.310	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(20.444.272.706)	3o,29	(17.264.958.941)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(33.939.132.377)	3o,29	(32.836.161.622)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	4.308.631.297		3.443.565.491	<i>Finance income</i>
Keuntungan selisih kurs - neto	1.286.609.439	3f	(1.829.654.981)	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Bagian neto laba entitas asosiasi	10.654.080.875	3d,10	15.200.887.633	<i>Share in net profit of associate entity</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	11.827.563.583	3o,30	17.031.235.520	<i>Other income (expenses) - net</i>
TOTAL BEBAN USAHA	(26.306.519.889)		(16.255.086.901)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	75.309.155.963		131.987.659.409	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	(15.606.628.588)	3p,17d	(26.944.775.678)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	970.812.853	17e	(522.844.678)	<i>Deferred tax</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(14.635.815.735)		(27.467.620.356)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO PERIODE BERJALAN	60.673.340.228		104.520.039.053	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	60.673.340.228		104.520.039.053	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Maret 2024</u>	Catatan/ Note	<u>Maret 2023</u>	
LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik Entitas	60.553.791.654		104.405.014.664	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	119.548.574	3c,26	115.024.389	Non-controlling interest
Total	<u>60.673.340.228</u>		<u>104.520.039.053</u>	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik Entitas	60.553.791.654		104.405.014.664	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	119.548.574	3c,26	115.024.389	Non-controlling interest
Total	<u>60.673.340.228</u>		<u>104.520.039.053</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				BASIC EARNINGS PER SHARE
Pemilik Entitas	74	3r,31	508	Owners of the Entity

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas / Equity attributable to the owners of the Entity								Total Ekuitas / Total Equity	
	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				Saldo Laba / Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	Total / Total		
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Capital stock subscribed and fully paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per										Balance as of
1 Januari 2023	205.583.400.000	17.639.679.641	2.559.723.173.776	(22.017.491.827)	91.676.597.028	1.890.073.748.643	4.742.679.107.261	(12.017.417.944)	4.730.661.689.317	January 1, 2023
Pembagian dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	-	(30.837.510.000)	(30.837.510.000)	(75.000.000)	(30.912.510.000)	Dividend payment (Note 24)
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	General reserve (Note 24)
Pengalihan ke saldo laba (Catatan 11)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer to retained earnings (Note 11)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	237.225.447.058	237.225.447.058	310.501.476	237.535.948.534	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	2.951.434	-	-	2.951.434	6.664.164	9.615.598	Other comprehensive income - net
Saldo per										Balance as of
31 Desember 2023	205.583.400.000	17.639.679.641	2.559.723.173.776	(22.014.540.393)	94.676.597.028	2.093.461.685.701	4.949.069.995.753	(11.775.252.304)	4.937.294.743.449	December 31, 2023

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas / Equity attributable to the owners of the Entity							Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Saldo Laba / Retained Earnings						
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Capital stock subscribed and fully paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total			
Saldo per										
1 Januari 2024	205.583.400.000	17.639.679.641	2.559.723.173.776	(22.014.540.393)	94.676.597.028	2.093.461.685.701	4.949.069.995.753	(11.775.252.304)	4.937.294.743.449	Balance as of January 1, 2024
Pembagian dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend payment (Note 24)
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserve (Note 24)
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	60.553.791.654	60.553.791.654	119.548.574	60.673.340.228	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net
Saldo per										
31 Maret 2024	<u>205.583.400.000</u>	<u>17.639.679.641</u>	<u>2.559.723.173.776</u>	<u>(22.014.540.393)</u>	<u>94.676.597.028</u>	<u>2.154.015.477.355</u>	<u>5.009.623.787.407</u>	<u>(11.655.703.730)</u>	<u>4.997.968.083.677</u>	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Maret 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Maret 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.625.942.623.299		1.930.372.070.013	Cash received from customers
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	4.250.695.697		3.440.055.065	Cash received from finance income
Pembayaran kepada pemasok	(1.394.655.478.823)		(1.550.677.834.008)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(44.708.828.006)		(39.226.293.755)	Payments to employees
Pembayaran untuk pihak ketiga lainnya	(2.538.014.322)		(7.362.274.186)	Receipt from payment for other third parties
Pembayaran pajak penghasilan	(13.430.521.430)		(52.655.920.597)	Income tax payment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>174.860.476.415</u>		<u>283.889.802.532</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil sewa	14.000.000	30	1.926.169.390	Proceeds from rental
Perolehan aset tetap	(21.362.558.432)	11	(8.139.866.942)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	(185.108.830)	11	67.567.568	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(21.533.667.262)</u>		<u>(6.146.129.984)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(599.184)	24	(100.584.000)	Dividend payment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(599.184)</u>		<u>(100.584.000)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	153.326.209.969		277.643.088.548	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	1.286.609.439		(1.829.654.981)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	780.821.449.731		557.076.332.155	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>935.434.269.139</u>	5	<u>832.889.765.722</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for supplementary cash flows information

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (“Entitas”) didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 November 1970 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/104/8 tanggal 20 Juli 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1971, tambahan No. 419.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.KN., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0114191.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor).

Entitas berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi pabrik berada di beberapa tempat yaitu di Jalan Daan Mogot, Km 16, Jakarta Barat, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km 25, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang. Entitas memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Moda Sukma dan PT Tutulan Sukma.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh saham Entitas atau sejumlah 822.333.600 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang berasal dari:

No	Keterangan	Lembar Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Date of Listing at the Stock Exchange	Description
1.	Penawaran Umum	4.800.000	2 Juni 1982 / June 2, 1982	Initial Public Offering
2.	Pencatatan Seluruh Saham	11.200.000	20 Januari 1989 / January 20, 1989	Entity Listing
3.	Pembagian Saham Bonus	3.200.000	24 Mei 1989 / May 24, 1989	Distribution of Bonus Shares
4.	Penawaran Umum	5.800.000	31 Mei 1989 / May 31, 1989	Public Offering
5.	Penawaran Umum Terbatas	5.000.000	30 Agustus 1991 / August 30, 1991	Limited Public Offering
6.	Pembagian Saham Bonus	6.000.000	1 September 1992 / September 1, 1992	Distribution of Bonus Shares
7.	Penawaran Umum	9.685.200	22 September 1992 / September 22, 1992	Public Offering
8.	Penawaran Umum Terbatas/ Rights Issue	22.842.600	14 November 1995 / November 14, 1995	Limited Public Offering/ Rights Issue
9.	Pembagian Saham Bonus	137.055.600	22 Agustus 1997 / August 22, 1997	Distribution of Bonus Shares
10.	Pemecahan Nilai Nominal Saham	616.750.200	8 Maret 2024 / March 8, 2024	Stock Split
	Jumlah/ Amount	822.333.600		

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL

a. Establishment of the Entity

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (the “Entity”) was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 9, 1970 of Notary Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A 5/104/8 dated July 20, 1971 and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1971, supplement No. 419.

The Entity’s Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No. 10 dated June 6, 2023 drawn up before Public Notary Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.KN., regarding the changes in the composition of the board of commissioner and director. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0114191.AH.01.11. Year 2023 dated June 19, 2023.

In accordance with Article 3 of the Entity’s Articles of Association, the Entity’s activities consist of manufacturing various kinds of cables, cable related products and raw materials and various kinds of melamine products and selling the sold products in both local and foreign markets.

The Entity is domiciled in Central Jakarta with factories located at Jalan Daan Mogot Km 16 Jakarta, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibusah Km 7.5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang and Jl. Raya Serang Km 25, Telagasari Village, Balaraja, Tangerang. The Entity started its commercial operations on October 2, 1972.

The majority shareholders of the Entity are PT Moda Sukma and PT Tutulan Sukma.

b. Public Offering of the Entity’s Shares

As of March 31, 2024, all shares of the Entity or total of 822,333,600 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, which derived from:

I. GENERAL (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Dieliminasi / Total Assets Before Elimination	
			2024	2023		2024	2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")	Tangerang	Pellet Cross Linked Polyethylen and Poly-Vinyl Chloride (PVC) manufacturer	99,00%	99,00%	Oktober 1984/ October 1984	349.770.126.267	317.713.681.944
PT Supreme Decoluxe*)	Jakarta Barat/ West Jakarta	Pembuatan Melamin, Resin dan Lembar Melamin/ Melamine, Resin, and Melamine Sheet manufacturer	93,28%	93,28%	Mei 1997/ May 1997	22.551.769	24.118.769
Kepemilikan tidak langsung melalui SPLP/ Indirect ownership through SPLP							
PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS")**)	Tangerang	Pembuatan plastik dan gulungan kabel/ Plastic and cable reel manufacturer	99,00%	99,00%	Juli 2004/ July 2004	6.209.829.095	6.224.404.651

*) PT Supreme Decoluxe telah menghentikan usaha utamanya pada Februari 2019/ PT Supreme Decoluxe ceased its main operations in February 2019.

**) PT Setia Pratama Lestari Sukma telah menghentikan usaha utamanya pada Desember 2020/ PT Setia Pratama Lestari Sukma ceased its main operations in December 2020.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	2024	2023		<u>Board of Commissioners</u>
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>President Commissioner</u>
Presiden Komisaris :	Elly Soepono	Elly Soepono	:	Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris :	Daisuke Morishita	Daisuke Morishita	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Dewa Nyoman Adnyana	Dewa Nyoman Adnyana	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Irawan Soerodjo	Irawan Soerodjo	:	Independent Commissioner

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2024
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: Henny Rosellinny
Direktur	: Nicodemus M. Trisnadi
Direktur	: Teddy Rustiadi
Direktur	: Sani Iskandar Darmawan
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Irawan Soerodjo
Anggota	: Dedy Hendrawan
Anggota	: Neny Mustika Suseno

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing 842 dan 802 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas pada tanggal 26 April 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Entitas dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	2023	
		<u>Directors</u>
Henny Rosellinny	:	President Director
Nicodemus M. Trisnadi	:	Director
Teddy Rustiadi	:	Director
Sani Iskandar Darmawan	:	Director
		<u>Audit Committee</u>
Irawan Soerodjo	:	Chairman
Dedy Hendrawan	:	Member
Neny Mustika Suseno	:	Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total number of the Entity’s permanent employees is 842 and 802, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Entity’s Directors on April 26, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Entity and its subsidiaries (together referred to as the “Group”) has adopted all of the new and revised statement of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN**

**(“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (continued)

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46 : Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

(“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) Jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Investasi Saham pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the entity.

If the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including *goodwill*, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the *investee*, but is not control or joint control over those policies.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaction with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

(vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah (Rp) dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

Jenis Mata Uang	2024
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.853
1 Dolar Singapura (SGD)	11.766

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

(vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 32 to the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah (Rp) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

2023	Foreign Currencies
15.416	1 United States Dollar (US\$)
11.712	1 Singapore Dollar (SGD)

Non-monetary items measured at historical cost in other currencies than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and are not guaranteed and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (“OJK”), dikurangi penyusutan dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Grup memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Grup.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan nilai tercatat beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada “Surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “Surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi (Catatan 11).

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, and vehicles from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), less subsequent depreciation and/or based on market data that has been adjusted to changes in the local Tax Object Selling Value of similar objects. The Group chose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Group.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of such fixed assets are credited to “Revaluation surplus of fixed assets” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “Revaluation surplus of fixed assets” as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss (Note 11).

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Tarif / Rate (%)	Type of Fixed Assets
Model revaluasi			Revaluation model
Bangunan dan prasarana	20 - 42	2,38 - 5	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	12 - 26	3,85 - 8,3	Machineries and equipment
Kendaraan	5 - 15	6,67 - 20	Vehicles
Model biaya			Cost model
Hak atas tanah	20	5	Land right
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	12,5 - 25	Equipment and office supplies

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. HGB akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2039, dan dapat diperbarui.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING MATERIAL (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset’s future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:

Land rights are in the form of “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) is stated at acquisition cost and not depreciated. HGB which will expire between 2023 and 2039, and are renewable.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (“HGB”) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under “Fixed Assets” account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 “Fixed Assets”.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada) kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

k. Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Building is depreciated using straight-line method over their estimated useful life which is 20 (twenty) years.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investment Properties (continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

l. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *Group has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, The Group has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

I. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

I. Lease (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, the Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 48 (Penyesuaian 2014), "Penurunan Nilai Aset", aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan pascakerja

Group as a Lessor (continued)

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Group under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

m. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 48 (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Post-employment benefits obligation

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP")

No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Post-employment benefits obligation (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 822.333.600 dan 205.583.400 saham untuk masing-masing tahun 2024 dan 2023.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 822,333,600 and 205,583,400 shares in 2024 and 2023, respectively.

The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining the Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining the Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3g to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (“12mECL”) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining the Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (“12mECL”) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Amortized Cost of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group’s profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Beban perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 42 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 42 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan atas aset tetap dan properti investasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 16.119.522.516 (Catatan 11) dan Rp 12.500.001 (Catatan 12) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 63.863.420.093 (Catatan 11) dan Rp 50.000.012 (Catatan 12).

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 41.703.944.700 dan Rp 41.703.944.700 (Catatan 20).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties (continued)

The depreciation expenses of fixed assets and investment properties for the year ended March 31, 2024 amounted to Rp 16,119,522,516 (Note 11) and Rp 12,500,001 (Note 12), respectively and for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 63,863,420,093 (Note 11) and Rp 50,000,012 (Note 12), respectively.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Post-employment benefits liability

The determination of the Group liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Group which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect. The carrying amounts of the Group's estimated employees benefits liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are Rp 41,703,944,700 and Rp 41,703,944,700, respectively (Note 20).

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	378.562.242	209.377.347	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.331.131.065	1.328.660.761	<i>United States Dollar</i>
Sub-total	<u>1.709.693.307</u>	<u>1.538.038.108</u>	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	632.288.503.970	547.116.626.593	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	115.136.929.648	68.352.740.433	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.773.818.217	38.278.662.009	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.325.266.413	10.286.057.899	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.620.803	13.214.376	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.408.014.106	7.775.519.613	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.356.039.252	2.290.638.929	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	919.989.857	894.942.736	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	77.485.976	162.154.738	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u><i>Singapore Dollar</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.916.406.567	4.893.147.201	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-total	<u>819.215.074.809</u>	<u>680.063.704.527</u>	<i>Sub-total</i>
Total kas dan bank	<u>820.924.768.116</u>	<u>681.601.742.635</u>	<i>Total cash on hand and in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	63.505.051.023	85.999.307.096	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.200.000.000	3.200.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.804.450.000	10.020.400.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Total deposito	<u>114.509.501.023</u>	<u>99.219.707.096</u>	<i>Total time deposits</i>
Total kas dan setara kas	<u>935.434.269.139</u>	<u>780.821.449.731</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate of time deposits per year</i>
Rupiah	2,25% - 3,25%	2,25% - 3,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,25%	1,25%	<i>United States Dollar</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currencies with original maturities of less than three (3) months and earned interest at annual rates as follows:

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate of time deposits per year</i>
Rupiah	2,25% - 3,25%	2,25% - 3,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,25%	1,25%	<i>United States Dollar</i>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all cash in banks and time deposits are deposited in third party banks, and are not used as collateral.

6. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Non pemerintah	229.556.634.561	119.330.021.004	<i>Non-government</i>
Proyek pemerintah	24.717.126.216	64.712.136.456	<i>Government projects</i>
Sub-total	254.273.760.777	184.042.157.460	<i>Sub-total</i>
Provisi atas penurunan nilai	(10.950.771.353)	(10.950.771.353)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	243.322.989.424	173.091.386.107	<i>Net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	291.740.547.002	304.316.137.182	<i>Related parties (Note 32)</i>
Total	535.063.536.426	477.407.523.289	Total

6. TRADE RECEIVABLES - NET

a. Based on debtors

b. Berdasarkan umur piutang

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	52.928.509.594	37.651.473.508	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
31 - 60 hari	79.794.139.289	56.762.734.197	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8.473.858.248	6.028.003.656	<i>61 - 90 days</i>
> 91 hari	102.126.482.293	72.649.174.746	<i>> 91 days</i>
Lewat jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai	10.950.771.353	10.950.771.353	<i>Past due and impaired</i>
Sub-total	254.273.760.777	184.042.157.460	<i>Sub-total</i>
Provisi atas penurunan nilai	(10.950.771.353)	(10.950.771.353)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	243.322.989.424	173.091.386.107	Net

b. Based on aging schedule

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan umur piutang (lanjutan)

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	159.383.112.494	166.253.383.784	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
31 - 60 hari	126.460.510.811	131.911.640.502	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.896.923.698	6.151.112.896	61 - 90 days
Sub-total	<u>291.740.547.002</u>	<u>304.316.137.182</u>	Sub-total
Total	<u>535.063.536.426</u>	<u>477.407.523.289</u>	Total

c. Berdasarkan mata uang

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	225.755.031.316	156.309.568.618	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28.518.729.461	27.732.588.842	United States Dollar
Sub-total	254.273.760.777	184.042.157.460	Sub-total
Provisi atas penurunan nilai	<u>(10.950.771.353)</u>	<u>(10.950.771.353)</u>	Provision for impairment
Sub-total	243.322.989.424	173.091.386.107	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u>Related parties (Note 32)</u>
Rupiah	291.740.547.002	304.316.137.182	Rupiah
Total	<u>535.063.536.426</u>	<u>477.407.523.289</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
Saldo awal	10.950.771.353	10.950.771.353	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	-	-	Additional for the year (Note 30)
Saldo akhir	<u>10.950.771.353</u>	<u>10.950.771.353</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar masing-masing Rp 322.751.914.338 dan Rp 273.502.665.997 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini dikarenakan sebagian piutang tersebut merupakan piutang retensi dan piutang dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

b. Based on aging schedule (continued)

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	159.383.112.494	166.253.383.784	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
31 - 60 hari	126.460.510.811	131.911.640.502	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.896.923.698	6.151.112.896	61 - 90 days
Sub-total	<u>291.740.547.002</u>	<u>304.316.137.182</u>	Sub-total
Total	<u>535.063.536.426</u>	<u>477.407.523.289</u>	Total

c. Based on currency

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	225.755.031.316	156.309.568.618	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28.518.729.461	27.732.588.842	United States Dollar
Sub-total	254.273.760.777	184.042.157.460	Sub-total
Provisi atas penurunan nilai	<u>(10.950.771.353)</u>	<u>(10.950.771.353)</u>	Provision for impairment
Sub-total	243.322.989.424	173.091.386.107	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u>Related parties (Note 32)</u>
Rupiah	291.740.547.002	304.316.137.182	Rupiah
Total	<u>535.063.536.426</u>	<u>477.407.523.289</u>	Total

Movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
Saldo awal	10.950.771.353	10.950.771.353	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	-	-	Additional for the year (Note 30)
Saldo akhir	<u>10.950.771.353</u>	<u>10.950.771.353</u>	Ending balance

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables amounting to Rp 322,751,914,338 and Rp 273,502,665,997, respectively, are past due but not impaired. These are retention receivables and receivables from third party and related parties customers with no recent history of default.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

	<u>Maret 2024</u>
Bahan baku (Catatan 28)	90.194.272.335
Barang dalam proses (Catatan 28)	59.066.439.966
Barang dalam perjalanan	-
Barang jadi (Catatan 28)	432.820.052.424
Bahan pembantu	12.456.972.737
Suku cadang	2.419.800.496
Total	596.957.537.958
Dikurangi:	
Provisi penurunan nilai persediaan	(3.042.694.885)
Neto	(593.914.843.073)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2024</u>
Saldo awal	3.042.694.885
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	-
Saldo akhir	3.042.694.885

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 41.156.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2024 dan \$AS 41.156.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas asuransi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 3.255.841.774 dan Rp 902.936.280.

9. UANG MUKA

	<u>Maret 2024</u>
Aset lancar	
Pembelian bahan baku	96.288.365.444
Operasional	-
Aset tidak lancar	
Pembelian aset tetap	-
Total	96.288.365.444

7. INVENTORIES - NET

	<u>Desember 2023</u>	
	70.624.380.598	<i>Raw materials (Note 28)</i>
	44.642.494.087	<i>Work in process (Note 28)</i>
	465.527.777	<i>Goods in transit</i>
	472.742.667.561	<i>Finished goods (Note 28)</i>
	2.568.028.569	<i>Indirect materials</i>
	2.270.876.849	<i>Spare parts</i>
Total	593.313.975.441	<i>Total</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	(3.042.694.885)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Neto	590.271.280.556	<i>Net</i>

Movements on allowance for impairment of inventories are as follows:

	<u>Desember 2023</u>	
	2.180.299.971	<i>Beginning balance</i>
	862.394.914	<i>Addition during the year (Note 28)</i>
	3.042.694.885	<i>Ending balance</i>

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at year end, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate.

Inventories are insured against fire, flood and other risks with a coverage amount of US\$ 41,156,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2024 and US\$ 41,156,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2023. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

8. PREPAID EXPENSES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents prepaid expenses of insurance amounting to Rp 3,255,841,774 and Rp 902,936,280, respectively.

9. ADVANCES

	<u>Desember 2023</u>	
	70.574.064.482	<i>Current assets</i>
	-	<i>Purchase of raw materials</i>
	-	<i>Operational</i>
	3.503.674.800	<i>Non-current assets</i>
	-	<i>Purchase of fixed assets</i>
Total	74.077.739.282	<i>Total</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

		Maret 2024					
Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian Laba Neto/ Share in Net Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		Equity method PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	
Metode ekuitas PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	<u>273.464.346.384</u>	-	<u>10.654.080.875</u>	<u>284.118.427.259</u>		
		Desember 2023					
Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian Laba Neto/ Share in Net Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		Equity method PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	
Metode ekuitas PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	<u>248.677.708.567</u>	<u>(7.424.676.000)</u>	<u>32.211.313.817</u>	<u>273.464.346.384</u>		

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") berlokasi di Jakarta Barat dan kegiatan usahanya meliputi, antara lain, pembuatan batang dan kawat tembaga, dan produk batang dan kawat aluminium.

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") is located in West Jakarta and its business activities include, among others, manufacturing of copper rod and wire, and aluminum rod and wire products.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TBMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dalam Dolar Amerika Serikat ("\$AS") dan setara dengan Rupiah (Rp) adalah sebagai berikut:

The summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of TBMS for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 in United States Dollar ("US\$") and equivalent to Rupiah (Rp) are as follows:

	Maret 2024	Desember 2023	
Penjualan	192.923.385	743.546.426	Sales
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	1.987.739	6.180.106	Total comprehensive income in the current year
Kepemilikan bagian Grup atas laba tahun berjalan	33,81%	33,81%	Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas laba komprehensif tahun berjalan	672.055	2.089.494	Group's share in total comprehensive income for the year
Kurs rata-rata	15.853	15.416	Average exchange rate
Bagian Grup atas total laba komprehensif tahun berjalan	10.654.080.875	32.211.313.817	Group's share in total comprehensive income for the year
Dividen tahun berjalan	-	(7.424.676.000)	Dividend of current year
Bagian Laba Neto	<u>10.654.080.875</u>	<u>24.786.637.817</u>	Share in Net Income

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

11. FIXED ASSETS - NET

Maret 2024							
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	<u>Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Nilai							Revaluation
Revaluasi							Value
Tanah	2.254.503.185.112	-	-	-	-	2.254.503.185.112	Land
Bangunan dan prasarana	199.815.166.077	-	-	-	-	199.815.166.077	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	480.909.724.797	53.153.154	-	-	-	480.962.877.951	Machinery and equipment
Kendaraan	13.202.597.653	-	-	-	-	13.202.597.653	Vehicles
Harga Perolehan							Acquisition
Costs							Costs
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	12.788.429.386	126.382.500	-	-	-	12.914.811.886	Equipment and office supplies
Sub-total	<u>2.964.451.778.225</u>	<u>179.535.654</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.964.631.313.879</u>	Sub-total
Aset dalam							Assets
Penyelesaian							in Progress
Tanah	57.165.679.834	997.646.254	-	-	-	58.163.326.088	Lands
Mesin dan peralatan	61.028.907.569	10.274.116.838	-	-	-	71.303.024.407	Machinery and equipment
Kendaraan	-	185.000.000	-	-	-	185.000.000	Vehicles
Bangunan dan prasarana	14.130.380.000	<u>9.726.259.686</u>	-	-	-	<u>23.856.639.686</u>	Buildings and infrastructures
Sub-total	<u>132.324.967.403</u>	<u>21.183.022.778</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>153.507.990.181</u>	Sub-total
Total	<u>3.096.776.745.628</u>	<u>21.362.558.432</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.118.139.304.060</u>	Total
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							depreciation
Bangunan dan prasarana	22.782.942.576	3.124.646.478	-	-	-	25.907.589.054	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	94.249.949.237	11.871.221.383	-	-	-	106.121.170.620	Machinery and equipment
Kendaraan	5.599.416.288	772.535.467	-	-	-	6.371.951.755	Vehicles
Hak atas tanah	471.431.800	40.408.440	-	-	-	511.840.240	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	10.571.415.153	310.710.748	-	-	-	10.882.125.901	Equipment and office supplies
Total	<u>133.675.155.054</u>	<u>16.119.522.516</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>149.794.677.570</u>	Total
Nilai Tercatat							Net Carrying
Neto	<u>2.963.101.590.574</u>					<u>2.968.344.626.490</u>	Value

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Desember 2023							
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Surplus (Defisit) Revaluasi / <i>Revaluation Surplus (Deficit)</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	<i>Revaluation Value</i>
Nilai							
Revaluasi							
Tanah	2.251.360.037.274	-	-	3.143.147.838	-	2.254.503.185.112	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	194.283.076.615	-	-	5.532.089.462	-	199.815.166.077	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	477.981.560.560	54.054.054	-	2.874.110.183	-	480.909.724.797	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	12.727.405.877	1.918.741.776	1.443.550.000	-	-	13.202.597.653	<i>Vehicles</i>
Harga Perolehan							
Tanah	-	-	-	-	-	-	<i>Land</i>
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	<i>Land rights</i>
Peralatan dan perabot kantor	12.428.191.835	380.337.551	210.100.000	-	-	12.788.429.386	<i>Equipment and office supplies</i>
Sub-total	2.952.012.947.361	2.353.133.381	1.463.650.000	11.549.347.483	-	2.964.451.778.225	<i>Sub-total</i>
Aset dalam							
Penyelesaian							
Tanah	41.062.901.458	16.102.778.376	-	-	-	57.165.679.834	<i>Lands</i>
Mesin dan peralatan	39.658.941.017	24.244.076.735	-	(2.874.110.183)	-	61.028.907.569	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan dan prasarana	9.922.910.000	12.882.707.300	-	(8.675.237.300)	-	14.130.380.000	<i>Buildings and infrastructures</i>
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	<i>Vehicles</i>
Sub-total	90.644.752.475	53.229.562.411	-	(11.549.347.483)	-	132.324.967.403	<i>Sub-total</i>
Total	3.042.657.699.836	55.582.695.792	1.463.650.000	-	-	3.096.776.745.628	<i>Total</i>
Akumulasi							
Penyusutan							
Bangunan dan prasarana	10.734.806.433	12.047.136.143	-	-	-	22.782.942.576	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	46.877.903.244	47.372.045.993	-	-	-	94.249.949.237	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	3.089.877.666	3.004.206.331	494.667.709	-	-	5.599.416.288	<i>Vehicles</i>
Hak atas tanah	309.798.040	161.633.760	-	-	-	471.431.800	<i>Land rights</i>
Peralatan dan perabot kantor	9.314.117.287	1.277.397.866	20.100.000	-	-	10.571.415.153	<i>Equipment and office supplies</i>
Total	70.326.502.670	63.863.420.093	514.767.709	-	-	133.675.155.054	<i>Total</i>
Nilai Tercatat							
Neto	2.972.331.197.166					2.963.101.590.574	<i>Net Carrying Value</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	14.971.967.695	59.402.959.382	<i>Costs of revenues (Note 27)</i>
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28)	12.055.000	59.964.350	<i>Selling and marketing expenses (Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	<u>1.147.999.822</u>	<u>4.400.496.361</u>	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
Total	<u>16.132.022.517</u>	<u>63.863.420.093</u>	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2024 dan 2023.

No interest expense was capitalized to fixed assets in 2024 and 2023.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
Penerimaan hasil penjualan	-	1.234.234.235	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	-	948.882.291	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u>-</u>	<u>285.351.944</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
Harga perolehan	-	20.100.000	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	-	(20.100.000)	<i>Accumulated depreciation</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>-</u>	<u>-</u>	Loss on write-off of fixed assets

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

Assets in progress as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	<u>Maret 2024</u>		
<u>Jumlah / Amount (Rp)</u>	<u>Estimasi penyelesaian / Estimation of completion</u>	<u>Persentase penyelesaian / Percentage of completion</u>	
Tanah / Land	58.163.326.088	2024	50% - 95%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	71.303.024.407	2024	30% - 95%
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	23.856.639.686	2024	10% - 90%
Kendaraan / Vehicles	<u>185.000.000</u>	2024	95%
Total / Total	<u>153.507.990.181</u>		

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

	Desember 2023		
Jumlah / Amount (Rp)	Estimasi penyelesaian / Estimation of completion	Persentase penyelesaian / Percentage of completion	
Tanah / Land	57.165.679.834	2024	50% - 95%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	14.130.380.000	2024	30% - 95%
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	61.028.907.569	2024	10% - 90%
Total / Total	132.324.967.403		

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 183.959.000 ditambah Rp 23.500.000.000 dan \$AS 183.959.000 ditambah Rp 23.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets, except for land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amounting to US\$ 183,959,000 plus Rp 23,500,000,000 and US\$ 183,959,000 plus Rp 23,500,000,000, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat kenaikan aset tertentu karena adanya revaluasi aset melalui penilai publik independen ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan untuk tujuan komersial tertanggal 9 Maret 2023. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto tanah dan bangunan dan prasarana tertentu, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 260.755.526.444.

As of December 31, 2022, there was an increase in certain assets due to an asset revaluation through an independent public appraiser ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan for commercial purposes dated March 9, 2023. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of certain land and buildings and infrastructures, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of fixed assets recognized in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 260,755,526,444.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat surplus revaluasi yang direklasifikasi ke saldo laba terkait penghapusan dan penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp 731.360.454.

As of December 31, 2022, there was a revaluation surplus reclassified to retained earnings related to disposal and sale of fixed assets amounting to Rp 731,360,454.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masing-masing sebesar Rp 4.919.256.082 dan Rp 4.919.256.082.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amounted to Rp 4,919,256,082 and Rp 4,919,256,082 respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Maret 2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Building</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	154.166.679	12.500.001	-	166.666.680	<i>Building</i>
Nilai Buku Neto	845.833.321			833.333.320	Net book value
Desember 2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Building</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	104.166.667	50.000.012	-	154.166.679	<i>Building</i>
Nilai Buku Neto	895.833.333			845.833.321	Net book value

Penilaian atas nilai wajar bangunan adalah berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada Pajak Bumi Bangunan.

The valuation of the fair value of buildings is based on the Sales Value of Tax Objects ("NJOP") on Land and Building Tax.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 .

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada properti investasi yang disewakan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no investment properties for rental.

13. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

13. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	Maret 2024	Desember 2023	
Jangka Pendek			Short-term
Karyawan	1.760.815.012	1.336.770.012	<i>Employees</i>
Lainnya	1.388.620.885	2.449.053.608	<i>Others</i>
Sub-total	3.149.435.897	3.785.823.620	<i>Sub-total</i>
Jangka Panjang			Long-term
Karyawan	637.212.657	462.212.658	<i>Employees</i>
Total	3.786.648.554	4.248.036.278	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no provision for impairment is provided.

14. UANG JAMINAN

14. GUARANTEE DEPOSITS

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang jaminan atas penerbitan bank garansi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 6.817.442.270 dan Rp 6.632.333.440.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents deposits for the issuance of bank guarantees by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 6,817,442,270 and Rp 6,632,333,440 respectively.

15. ASET LAINNYA - NETO

15. OTHER ASSETS - NET

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah milik PT SPLP, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 374.558.049 dan Rp 365.914.404.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents cost of land rights of PT SPLP, a subsidiary, amounting to Rp 374,558,049 and Rp 365,914,404 respectively.

16. UTANG USAHA

	<u>Maret 2024</u>
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	223.625.907.942
Pihak berelasi (Catatan 32)	168.640.426.031
Total	392.266.333.973

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

16. TRADE PAYABLES

	<u>Desember 2023</u>	<u>Rupiah</u>
		<i>Third parties</i>
		<i>Related parties (Note 32)</i>
	170.499.236.840	
	71.061.452.805	
Total	241.560.689.645	Total

No collateral is provided by the Group related to the trade payables.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 126.719.084.879 dan Rp 156.500.246.041.

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents value added tax amounting to Rp 126,719,084,879 and Rp 156,500,246,041, respectively.

b. Utang Pajak

	<u>Maret 2024</u>
<u>Entitas</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	10.176.762.116
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	108.251.059
Pasal 21	-
Pasal 23	-
Pasal 25	-
Pasal 29	627.841.816
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	361.560.326
Pasal 23	15.863.800
Pasal 25	-
Pasal 29	1.548.265.342
Total	13.434.375.985

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Maret 2024, akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan pada tahun 2024 sebesar Rp 14.635.815.735.

b. Taxes Payable

	<u>Desember 2023</u>	<u>The Entity</u>
		<i>Value Added Tax</i>
		<i>Income tax:</i>
		<i>Article 4 (2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Value Added Tax</i>
		<i>Income tax:</i>
		<i>Article 4 (2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 29</i>
Total	25.018.112.899	Total

c. Estimated claims for income tax refund

As of March 31, 2024, this account represents estimated claims for income tax refund amounting to Rp 14,635,815,735.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Beban pajak penghasilan

	Maret 2024
<u>Entitas</u>	
Pajak penghasilan kini	12.949.820.506
Pajak penghasilan tangguhan	(960.441.290)
Sub-total	11.989.379.216
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan kini	2.656.808.082
Pajak penghasilan tangguhan	(10.371.563)
Sub-total	2.646.436.519
Beban pajak penghasilan - neto	14.635.815.735

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Maret 2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	75.309.155.963
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(12.028.250.382)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	63.280.905.581
<u>Beda temporer:</u>	
Penyusutan	4.412.785.695
Beban imbalan pascakerja	-
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	-
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-
Total beda temporer	4.412.785.695
<u>Beda tetap:</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.455.750.245
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(3.632.540.163)
Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	(10.654.080.875)
Total beda tetap	(8.830.870.793)
Laba taksiran kena pajak	58.862.820.483

d. Income tax expenses

	Desember 2023	
		<i>The Entity</i>
	58.637.773.700	<i>Current income tax</i>
	(7.778.559.989)	<i>Deferred income tax</i>
Sub-total	50.859.213.711	Sub-total
		<i>Subsidiaries</i>
	8.252.851.090	<i>Current income tax</i>
	(176.461.373)	<i>Deferred income tax</i>
Sub-total	8.076.389.717	Sub-total
Income tax expenses - net	58.935.603.428	Income tax expenses - net

Reconciliation between profit before income tax as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income, is as follows:

	Desember 2023	
		<i>Consolidated income before income tax</i>
	296.471.551.962	<i>Profit before income tax of the Subsidiaries</i>
	(7.723.655.493)	<i>Profit before income tax of the Entity</i>
	288.747.896.469	
<u>Temporary differences:</u>		<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan	17.651.132.233	<i>Depreciation</i>
Beban imbalan pascakerja	1.657.425.779	<i>Employee benefits expense</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	-	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	466.093.915	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Total beda temporer	19.774.651.927	<i>Total temporary differences</i>
<u>Permanent differences:</u>		<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31.463.165.963	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(10.030.750.275)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	(63.419.628.622)	<i>Share in net profit of associated entity and subsidiaries</i>
Total beda tetap	(41.987.212.934)	<i>Total permanent differences</i>
Laba taksiran kena pajak	266.535.335.462	Estimated taxable income

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	<u>58.862.820.500</u>	<u>266.535.335.000</u>	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Beban pajak penghasilan kini	<u>12.949.820.500</u>	<u>58.637.773.700</u>	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(12.321.978.690)	(41.074.663.723)	<i>Prepaid income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas	<u>627.841.810</u>	<u>17.563.109.977</u>	<i>Income tax payable Article 29 - the Entity</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	<u>1.548.265.342</u>	<u>2.101.061.009</u>	<i>Income tax payable Article 29 - Subsidiaries</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

A reconciliation of income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	75.309.155.963	296.471.551.962	<i>Consolidated profit before income tax per profit or loss</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(12.028.250.382)	(7.723.655.493)	<i>Profit before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	<u>63.280.905.581</u>	<u>288.747.896.469</u>	<i>Profit before income tax of the Entity</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 17h)	(13.921.799.227)	(63.524.537.223)	<i>Tax calculated at applicable tax rates (Note 17h)</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(1.210.265.053)	(6.921.896.512)	<i>Non deductible expenses</i>
Bagian laba neto entitas asosiasi	2.343.897.792	13.952.318.297	<i>Share in net profit of associate entity</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	798.787.272	2.206.765.061	<i>Income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-	3.428.136.566	<i>Adjustment on deferred tax assets</i>
Penyesuaian pembulatan	-	100	<i>Adjustment rounded</i>
Beban pajak penghasilan neto - Entitas	<u>(11.989.379.216)</u>	<u>(50.859.213.711)</u>	<i>Net income tax expense - the Entity</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>(2.646.436.519)</u>	<u>(8.076.389.718)</u>	<i>Income tax expense - Subsidiary</i>

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Entitas.

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Income tax expenses (continued)

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Entity's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Deferred tax assets (liabilities)

		Maret 2024					
		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Income (Expenses)</i>			Penghasilan Komprehensif Lain / Other <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
<i>Entitas</i>							<i>Entity</i>
Aset tetap	(11.606.470.149)	970.812.853	-	-	-	(10.635.657.296)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	8.202.201.600	-	-	-	-	8.202.201.600	Post-employment benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.058.458.275	-	-	-	-	2.058.458.275	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	582.206.655	-	-	-	-	582.206.655	Provision for impairment of inventories
Sub-total	(763.603.619)	960.441.290	-	-	-	196.837.671	Sub-total
<i>Entitas anak</i>	1.161.688.691	10.371.563	-	-	-	1.172.060.254	<i>Subsidiaries</i>
Total	398.085.072	970.812.853	-	-	-	1.368.897.925	Total
		Desember 2023					
		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Income (Expenses)</i>			Penghasilan Komprehensif Lain / Other <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
<i>Entitas</i>							<i>Entity</i>
Aset tetap	(18.917.855.806)	3.883.249.091	3.428.136.566	-	-	(11.606.470.149)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	7.652.316.418	364.633.671	-	185.251.511	-	8.202.201.600	Post-employment benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.058.458.275	-	-	-	-	2.058.458.275	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	479.665.994	102.540.661	-	-	-	582.206.655	Provision for impairment of inventories
Sub-total	(8.727.415.119)	4.350.423.423	3.428.136.566	185.251.511	-	(763.603.619)	Sub-total
<i>Entitas anak</i>	1.173.190.920	176.461.373	-	(187.963.602)	-	1.161.688.691	<i>Subsidiaries</i>
Total	(7.554.224.199)	4.526.884.796	3.428.136.566	(2.712.091)	-	398.085.072	Total

f. Pengampunan pajak

Entitas turut serta dalam pengampunan pajak dan melaporkan aset pengampunan pajak sebesar Rp 13.528.349.641.

f. Tax amnesty

The Entity participated in tax amnesty and reported tax amnesty assets amounting to Rp 13,528,349,641.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”)

Entitas

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (“SKPLB”) atas PPN untuk bulan Desember 2022 sejumlah Rp 40.293.630.107. Pada tanggal 26 Januari 2024, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 40.003.899.470 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 289.730.637.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (“SKPLB”) atas PPN untuk bulan Desember 2021 sejumlah Rp 15.033.939.506. Pada tanggal 31 Januari 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00050.PPN/KPP.0708/2023 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 14.915.726.980 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 118.212.526.

Pada tanggal 26 Januari 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (“SKPLB”) atas PPN untuk bulan Desember 2020 sejumlah Rp 26.103.148.979. Pada tanggal 21 Februari 2022, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00050.PPN/WPJ.07/KP.08/2022 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 26.010.778.382 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 92.370.597.

Entitas Anak

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”)

Pada tanggal 4 Januari 2023, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00003/406/21/415/23 sebesar Rp 1.022.963.700 atas PPh 25/29 masa Desember 2021, entitas anak telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00005/PPH/KPP.0807/2023 tanggal 17 Januari 2023 sebesar Rp 980.810.160 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 893.747.815 dan dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 87.062.345, sisa atas selisih pencatatan Entitas dibebankan ke beban lain-lain pada tahun berjalan sebesar Rp 129.215.885.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (“SKP”) and Tax Collection Letters (“STP”)

The Entity

On December 20, 2023, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment (“SKPLB”) on VAT for the month of December 2022 amounting to Rp 40,293,630,107. On January 26, 2024, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 40,003,899,470 after deducting Entity's VAT payables of Rp 289,730,637.

On December 28, 2022, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment (“SKPLB”) on VAT for the month of December 2021 amounting to Rp 15,033,939,506. On January 31, 2023, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00050.PPN/KPP.0708/2023 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 14,915,726,980 after deducting Entity's VAT payables of Rp 118,212,526.

On January 26, 2022, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment (“SKPLB”) on VAT for the month of December 2020 amounting to Rp 26,103,148,979. On February 21, 2022, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00050.PPN/WPJ.07/KP.08/2022 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 26,010,778,382 after deducting Entity's VAT payables of Rp 92,370,597.

Subsidiary

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”)

On January 4, 2023, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00003/406/21/415/23 amounting to Rp 1,022,963,700 for PPh 25/29 for the period December 2021, the subsidiary has received a tax refund based on KEP-00005/PPH/KPP.0807/2023 dated January 17, 2023 amounting to Rp 980,810,160 with the cash, allocation received was Rp 893,747,815 and allocated as compensation for the tax payable amounting to Rp 87,062,345, the remainder of the subsidiary's recording difference was charged to other expenses in the current year amounting to Rp 129,215,885.

17. TAXATION (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Setia Pratama Lestari Sukma (“SPLS”)

Pada tanggal 14 April 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB 000385/406/20/415/22 untuk PPN tahun 2020 sebesar Rp 894.165.401, Grup telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00072.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 tanggal 13 Mei 2022 sebesar Rp 894.165.401 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 876.931.184 dan sisanya dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 17.234.217. Selisih pencatatan Grup atas taksiran tagihan pajak penghasilan dibebankan pada tahun berjalan sebesar Rp 55.997.338.

Pada tanggal 4 Januari 2023, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00004/406/21/415/23 sebesar Rp 146.654.309 atas PPh 25/29 masa Desember 2021, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00008/PPH/KPP.0807/2023 tanggal 17 Januari 2023 sebesar Rp 140.367.809 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 140.367.809 dan sisa atas selisih pencatatan Entitas dibebankan ke beban lain-lain pada tahun berjalan sebesar Rp 6.286.500

Pada tanggal 23 Mei 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No.00075/406/20/415/22 sebesar Rp 705.098.375 atas PPN tahun 2020, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP 00105.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp 705.098.375 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 604.145.634,00 dan dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 100.952.741, sisa atas selisih pencatatan Entitas dibebankan beban umum dan administrasi pada tahun berjalan sebesar Rp 103.390.540.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (“SKP”) and Tax Collection Letters (“STP”) (continued)

Subsidiary (continued)

PT Setia Pratama Lestari Sukma (“SPLS”)

On May 19, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB 00038/406/20/415/22 for 2020 VAT amounting to Rp 894,165,401, the Group has received a tax refund based on KEP-00072.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 dated May 13, 2022 amounting to Rp 894,165,401 with allocation of cash received amounting to Rp 876,931,184 and the remaining balance as compensation for tax payable amounting to Rp 17,234,217. The difference in the Group’s record of estimated claim tax refunds was charged into expenses in the current year amounting to Rp 55,997,338.

On January 4, 2023, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00004/406/21/415/23 amounting to Rp 146,654,309 for PPh 25/29 for the period December 2021, the subsidiary has received a tax refund based on KEP-00008/PPH/KPP.0807/2023 dated January 17, 2023 amounting to Rp 140,367,809 with the cash allocation received was Rp 140,367,809 and the remainder of the subsidiary’s recording difference was charged to other expenses in the current year amounting to Rp 6,286,500.

On May 23, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00075/406/20/415/22 in the amount of Rp 705,098,375 for 2020 VAT, KEP-00105.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 dated June 30, 2022 in the amount of IDR 705,098,375 with allocation of cash received in the amount of Rp 604,145,634 and allocated as compensation for tax payable in the amount of Rp 100,952,741 the remaining of the difference in the Entity’s record balance was charged into general and administrative expenses in the current year amounting to Rp 103,390,540.

17. TAXATION (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

h. Perubahan peraturan pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU-HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

h. Changes in tax regulations

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU- HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

18. BEBAN AKRUAL

	<u>Maret 2024</u>
Kontraktor	725.879.500
Listrik	551.745.688
Jasa professional	11.000.001
Lain-lain	7.103.620.500
Total	<u>8.392.245.689</u>

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>Desember 2023</u>	
	829.500.000	Contractor
	451.912.699	Electricity
	247.000.000	Professional fee
	264.440.925	Others
Total	<u>1.792.853.624</u>	Total

19. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 100.340.846.289 dan Rp 79.132.733.154.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents sales advances from customers for sales of goods as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounting to Rp 100,340,846,289 and Rp 79,132,733,154, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020.

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employments benefits for all of their qualifying employees in accordance with Law No.11 year 2020.

Movements of employee benefits liability recognized in statement of financial position are as follows:

	<u>Maret 2024</u>
Saldo awal	41.703.944.700
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 29)	-
Pembayaran manfaat	-
Keuntungan aktuarial	-
Saldo akhir	<u>41.703.944.700</u>

	<u>Desember 2023</u>	
	39.796.019.941	Beginning balance
	6.005.932.699	Charged to profit or loss (Note 29)
	(4.085.680.251)	Payment of benefits
	(12.327.689)	Actuarial gains
Saldo akhir	<u>41.703.944.700</u>	Ending balance

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Entity as of Maret 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Maret 2024				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham / Total Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Moda Sukma	276.000.000	33,56	69.000.000.000	PT Moda Sukma
PT Tutulan Sukma	244.000.000	29,67	61.000.000.000	PT Tutulan Sukma
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	97.102.560	11,81	24.275.640.000	Furukawa Electric Co.Ltd., Japan
Masyarakat (masing-masing < 5%)	205.231.040	24,96	51.307.760.000	Public (less than 5% each)
Total	822.333.600	100,00	205.583.400.000	Total
Maret 2023				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham / Total Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Moda Sukma	69.000.000	33,56	69.000.000.000	PT Moda Sukma
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67	61.000.000.000	PT Tutulan Sukma
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	24.275.640	11,81	24.275.640.000	Furukawa Electric Co.Ltd., Japan
Masyarakat (masing-masing < 5%)	51.307.760	24,96	51.307.760.000	Public (less than 5% each)
Total	205.583.400	100,00	205.583.400.000	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Gearing ratio dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, uang muka dari pelanggan, utang pajak, utang dividen, beban akrual dan liabilitas imbalan pascakerja dikurangi dengan kas dan setara kas.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as bank loans, trade payables, other payables, advance from customer, taxes payable, dividend payables, accrued expenses and post-employment benefit liability less cash and cash equivalent.

Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Maret 2024

Desember 2023

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Total liabilitas	558.144.581.691	392.506.174.822	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	935.434.269.139	780.821.449.731	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	(377.289.687.448)	(388.315.274.909)	Net liabilities
Total ekuitas	4.991.148.715.955	4.937.294.743.449	Total equity
Gearing ratio	(0,08)	(0,08)	Gearing ratio

Sesuai Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 bagi Perusahaan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI dan Perubahan Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Ketentuan V.1. tanggal 21 Desember 2021 mengenai pemenuhan saham *free float*, persyaratan tersebut adalah: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh "pemegang saham nonpengendali" dan "pemegang saham nonsubstansial" harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI"). Perseroan memiliki jangka waktu relaksasi selama 2 tahun hingga 21 Desember 2023 sejak keputusan ini diberlakukan untuk memenuhi persyaratan tersebut.

Merujuk pada Peraturan Bursa tersebut, Entitas telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 20 Februari 2024 Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tentang pernyataan keputusan rapat, para pemegang saham telah setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024, serta telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 tanggal 24 Februari 2024.

Berikut merupakan rincian jumlah saham setelah *stock split*:

Pursuant to IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX and Amendment on Stock Exchange Regulations No. I-A of the Year 2021 Rule V.1. of December 21, 2021 concerning the fulfillment of free float shares, the requirement is: (a) the total number of shares owned by "non-controlling shareholders" and "non-substantial shareholders" must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements"). The Company has a relaxation period of 2 years till 21 December 2023 since this decree is enacted to fulfill these requirements.

Referring to Stock Exchange Regulations, the Entity has General Meeting as stated on Notarial Deed No. 3 dated February 20, 2024 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding the the statement of meeting decisions, shareholders have agreed to carry out a stock split and have received a Letter of Acceptance of Notification of the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 dated February 20, 2024, and has obtained a Letter of Approval from the Indonesian Stock Exchange No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 dated February 24, 2024.

The detail of shares after *stock split* is as follow:

	Sebelum / Before	Sesudah / After
Nominal saham/ Par value	1.000	250
Jumlah saham/ Number of shares	205.583.400	822.333.600

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:			<i>Difference between payments received and face value at:</i>
Penawaran umum perdana tahun 1982	240.000.000	240.000.000	<i>Initial public offering in 1982</i>
Penawaran umum II tahun 1989	30.160.000.000	30.160.000.000	<i>Public offering II in 1989</i>
Penawaran umum terbatas tahun 1991	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Limited public offering in 1991</i>
Penawaran umum III tahun 1992	48.721.380.000	48.721.380.000	<i>Public offering III in 1992</i>
Penawaran umum terbatas / <i>Rights Issue</i> tahun 1995	45.685.200.000	45.685.200.000	<i>Limited public offering/ Rights Issue in 1995</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	<u>(137.055.600.000)</u>	<u>(137.055.600.000)</u>	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Sub-total	<u>7.750.980.000</u>	<u>7.750.980.000</u>	Sub-total
Pengampunan pajak	<u>9.888.699.641</u>	<u>9.888.699.641</u>	<i>Tax amnesty</i>
Total	<u>17.639.679.641</u>	<u>17.639.679.641</u>	Total

23. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, entitas diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, an entity is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the entity's issued and paid up capital.

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. tanggal 6 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2022 sebesar Rp 150 per saham atau setara dengan Rp 30.837.510.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 3.000.000.000 sebagai dana cadangan.

24. CASH DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 6 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated June 6, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2022 amounting to Rp 150 per share or equivalent to Rp 30,837,510,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 3,000,000,000 as reserve fund.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Rusnaldy, S.H., tanggal 7 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2021 sebesar Rp 200 per saham atau setara dengan Rp 41.116.680.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 4.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Based on the Notarial Deed No. 2 of Rusnaldy, S.H., dated June 7, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2021 amounting to Rp 200 per share or equivalent to Rp 41,116,680,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 4,000,000,000 as reserve fund.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang dividen merupakan dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 1.539.454.526 dan Rp 1.540.053.710.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, dividend payable represent dividend not yet paid to the shareholders amounting to Rp 1,539,454,526 and Rp 1,540,053,710, respectively.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Maret 2024	Desember 2023	
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak			<i>Non-controlling interests in net assets of subsidiaries</i>
PT Setia Pratama Lestari			<i>PT Setia Pratama Lestari</i>
Pelletizing Industries	6.512.752.032	6.379.482.147	<i>Pelletizing Industries</i>
PT Supreme Decoluxe	(18.168.455.762)	(18.154.734.453)	<i>PT Supreme Decoluxe</i>
Total	(11.655.703.730)	(11.775.252.304)	Total
	Maret 2024	Desember 2023	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak			<i>Non-controlling interest in the profit (loss) of subsidiaries</i>
PT Setia Pratama Lestari			<i>PT Setia Pratama Lestari</i>
Pelletizing Industries	120.764.004	311.672.571	<i>Pelletizing Industries</i>
PT Supreme Decoluxe	(1.215.430)	(1.171.095)	<i>PT Supreme Decoluxe</i>
Total	119.548.574	310.501.476	Total

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Ringkasan laporan posisi keuangan

Summarized statements of financial position

	Maret 2024	Desember 2023	
Aset			Assets
Aset lancar	311.936.803.283	275.487.293.230	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	44.105.877.625	42.226.388.714	<i>Non-current assets</i>
Total Aset	356.042.680.908	317.713.681.944	Total Assets
	Maret 2024	Desember 2023	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	70.550.138.612	47.555.389.247	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	4.421.210.169	4.421.210.169	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	74.971.348.781	51.976.599.416	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	309.178.465	293.409.811	<i>Non-controlling interests</i>
Aset neto	281.071.332.127	265.737.082.528	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	Maret 2024	Desember 2023	
Penjualan neto	164.119.819.950	656.677.833.860	<i>Net sales</i>
Laba neto tahun berjalan	9.381.190.915	30.873.554.017	<i>Current year net income</i>
Penghasilan komprehensif lain	844.383	666.416.409	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	9.382.035.298	31.539.970.426	Total comprehensive income for the year
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	9.381.190.915	30.870.616.986	<i>Owners of the Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	844.383	2.937.031	<i>Non-controlling interests</i>
Total	9.382.035.298	30.873.554.017	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat			Total comprehensive income for the year

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

diatribusikan kepada:			attributable to:
Pemilik Entitas	9.382.035.298	31.537.033.395	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2.937.031	Non-controlling interests
Total	9.382.035.298	31.539.970.426	Total

Ringkasan laporan arus kas	Maret 2024	Desember 2023	<i>Summarized statements of cash flows</i>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.521.446.011	16.037.369.721	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(179.535.654)	(3.938.066.405)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(175.000.000)	(7.500.000.000)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	10.166.910.357	4.599.303.316	<i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i>
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	-	557.029	<i>Effect of Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	101.481.127.592	96.881.267.247	<i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	120.784.208.588	101.481.127.592	<i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-entity elimination.

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

	Maret 2024	Maret 2023	
Penjualan			<i>Sales</i>
Kabel	1.485.763.017.407	1.548.458.248.583	<i>Cables</i>
Insulation	164.119.819.950	176.878.308.930	<i>Insulation</i>
Total	1.649.882.837.357	1.725.336.557.513	Total

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of revenues with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

	Maret 2024		Maret 2023		
	Total / Total	%	Total / Total	%	
Pihak berelasi (Catatan 32)					<i>Related parties (Note 32)</i>
PT Kabelindo Murni Tbk	319.711.946.190	19,38	329.052.777.153	19,07	<i>PT Kabelindo Murni Tbk</i>
PT Sibalec	396.528.524.851	24,03	449.276.995.330	26,04	<i>PT Sibalec</i>
PT Sibalec Powel Cable & Electrical	186.495.133.771	11,30	230.890.713.357	13,38	<i>PT Sibalec Powel Cable & Electrical</i>
Total	902.735.604.812	54,72	1.009.220.485.840	58,49	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COSTS OF REVENUES

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of costs of revenues are as follows:

	<u>Maret 2024</u>	<u>Maret 2023</u>	
Bahan baku			Raw materials
Persediaan awal	70.624.380.598	109.156.710.913	Beginning balance
Pembelian	<u>1.416.913.720.281</u>	<u>1.425.270.137.822</u>	Purchases
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	1.487.538.100.879	1.534.426.848.735	Available raw materials for use
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(90.194.272.335)</u>	<u>(113.854.491.542)</u>	Ending balance (Note 7)
Bahan baku yang digunakan	<u>1.397.343.828.544</u>	<u>1.420.572.357.193</u>	Raw materials used
Upah buruh langsung	15.092.954.025	10.709.474.562	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	14.971.967.695	14.676.054.219	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Bahan pembantu	9.409.386.531	9.826.000.403	Auxiliary materials
Listrik, solar dan air	10.142.884.943	11.209.574.249	Electricity, fuel and water
Instalasi dan perbaikan dan pemeliharaan	8.011.358.113	7.748.989.295	Installation, repair and maintenance of machines
Upah buruh, staf pabrik serta tunjangan lainnya	6.822.244.323	5.628.238.844	Salaries of labor, factory staff and other benefits
Pengujian dan proses ulang	88.578.059	8.813.172.465	Trial and reprocess
Pengangkutan bahan baku	799.162.472	1.100.444.857	Raw materials delivery
Peralatan tulis	193.298.104	155.190.379	Office supplies
Lain-lain	<u>116.758.102</u>	<u>217.939.280</u>	Others
Total beban pabrikasi	50.555.638.342	59.375.603.991	Total factory overhead
Total beban produksi	1.462.992.420.911	1.490.657.435.746	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Pada awal tahun	44.642.494.087	68.122.861.382	At the beginning of the year
Pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(59.066.439.966)</u>	<u>(57.790.233.252)</u>	At the end of the year (Note 7)
Beban Pokok Produksi	<u>1.448.568.475.032</u>	<u>1.500.990.063.876</u>	Costs of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Pada awal tahun	472.742.667.561	387.316.250.834	At the beginning of the year
Pembelian	59.776.071.327	71.457.836.137	Purchases
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)			Impairment of inventories (Note 7)
Pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(432.820.052.424)</u>	<u>(382.670.339.644)</u>	At the end of the year (Note 7)
Beban Pokok Pendapatan	<u>1.548.267.161.505</u>	<u>1.577.093.811.203</u>	Costs of Revenues

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The detail of purchases with value exceeding 10% of total revenues is as follows:

	<u>Maret 2024</u>		<u>Maret 2023</u>		
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	<u><u>1.133.172.722.963</u></u>	<u><u>68,68</u></u>	<u><u>1.129.426.905.751</u></u>	<u><u>79,24</u></u>	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Maret 2024	Maret 2023	
Beban Penjualan dan Pemasaran			Selling and Marketing Expenses
Pemasaran	10.871.809.204	6.711.733.783	Marketing
Biaya angkut	6.125.645.751	7.402.570.297	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.581.319.176	1.021.435.340	Salaries, wages and employees welfares
Biaya pengepakan dan penggantian kayu	1.422.838.716	1.586.012.209	Packing and wooden drum replacement
Sewa	-	-	Rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	12.055.000	17.796.051	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 35.000.000)	430.604.859	525.411.261	Others (each below Rp 35,000,000)
Sub-total	20.444.272.706	17.264.958.941	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21.212.310.482	21.867.145.009	Salaries, wages and employees welfares
Pajak	89.393.384	-	Taxes
Asuransi	3.073.683.262	2.779.382.149	Insurance
Pajak bumi dan bangunan	767.981.682	1.450.019.992	Property tax
Beban bank	147.427.929	617.608.430	Bank charges
Perbaikan dan pemeliharaan	670.287.235	613.791.941	Repairs and maintenance
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	-	-	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.147.999.822	868.535.274	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa tenaga ahli	546.996.500	567.182.578	Professional fees
Representasi	268.798.068	1.132.423.865	Representation
Pendidikan dan pelatihan	552.040.954	581.262.384	Education and training
Keamanan	-	-	Security
Utilitas	423.548.447	362.859.209	Utilities
Perjalanan dinas	237.087.326	236.336.358	Traveling
Perlengkapan kantor dan komputer	123.132.949	197.874.751	Office and computer equipment
Iuran langganan	293.300.000	308.745.058	Membership fee
Kendaraan	59.659.686	68.865.080	Vehicles
Sumbangan	124.489.000	24.840.000	Donation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	4.200.995.651	1.159.289.544	Others (each below Rp 150,000,000)
Sub-total	33.939.132.377	32.836.161.622	Sub-total
Total	54.383.405.083	50.101.120.563	Total

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

29. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Maret 2024	Maret 2023	
Penghasilan lain-lain:			Other income:
Sewa	14.000.000	1.642.787.680	Rental
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	37.565.765	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Lainnya	11.813.765.494	15.429.830.191	Others
Sub-total	<u>11.827.765.494</u>	<u>17.110.183.636</u>	Sub-total
Beban lain-lain			Other expenses
Provisi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	-	Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Lainnya	(201.911)	(1.718.225.371)	Others
Sub-total	<u>(201.911)</u>	<u>(1.718.225.371)</u>	Sub-total
Neto	<u>11.827.563.583</u>	<u>15.391.958.265</u>	Net

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

30. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to Owners of the Entity with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	Maret 2024	Maret 2023	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>53.734.423.934</u>	<u>104.405.014.664</u>	Net income for the year attributable to Owners of the Entity
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>53.734.423.934</u>	<u>104.405.014.664</u>	Comprehensive income for the year attributable to Owners of the Entity
	Maret 2024	Maret 2023	
Saham dasar	500.000.000	500.000.000	Basic shares
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>822.333.600</u>	<u>205.583.400</u>	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	<u>65</u>	<u>508</u>	Basic earnings per share
Laba komprehensif lain per saham dasar	<u>65</u>	<u>508</u>	Other comprehensive income per share

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTIES INFORMATION

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan

	Total / Total		Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets		
	Maret 2024	Desember 2023	2024	2023	
Piutang Usaha (Catatan 6)					Trade Receivables (Note 6)
PT Kabelindo Murni Tbk	221.863.631.809	281.670.060.544	4,00%	5,28%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Mesindo Agung Nusantara	10.916.827.458	22.646.076.638	0,20%	0,42%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	7.447.327.641	-	0,13%	0,00%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
PT Setia Sapta	1.875.669.241	-	0,03%	0,00%	PT Setia Sapta
PT Tutulan Sukma	11.643.409.263	-	0,21%	0,00%	PT Tutulan Sukma
Total	253.746.865.412	304.316.137.182	4,57%	5,71%	Total

a. Significant balances and significant transactions

	Total / Total		Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities		
	Maret 2024	Desember 2023	2024	2023	
Utang Usaha (Catatan 16)					Trade Payables (Note 16)
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	161.796.597.965	67.797.710.168	28,99%	17,27%	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
PT Kabelindo Murni Tbk	9.563.836.209	1.157.508.000	1,71%	0,29%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec	2.557.938.237	880.197.468	0,46%	0,22%	PT Sibalec
PT Mesindo Agung Nusantara	751.904.990	751.904.990	0,13%	0,19%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Tutulan Sukma	1.084.275.279	474.132.179	0,19%	0,12%	PT Tutulan Sukma
Total	175.754.552.680	71.061.452.805	31,49%	18,01%	Total

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan (lanjutan)

	Total / Total		Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Revenues		
	Maret 2024	Maret 2023	2024	2023	
Pendapatan (Catatan 27)					Revenues (Note 27)
PT Sibalec	396.528.524.851	449.276.995.330	24,03%	26,04%	PT Sibalec
PT Kabelindo Murni Tbk	319.711.946.190	329.052.777.153	19,38%	19,07%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	186.495.133.771	230.890.713.357	11,30%	13,38%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
PT Setia Sapta	139.397.996.194	154.144.264.766	8,45%	8,93%	PT Setia Sapta
PT Tutulan Sukma	129.686.240.116	67.971.338.050	7,86%	3,94%	PT Tutulan Sukma
PT Mesindo					PT Mesindo
Agung Nusantara	868.835.890	1.874.259.643	0,05%	0,11%	Agung Nusantara
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	89.933.473	-	0,01%	-	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
PT Moda Sukses Makmur	-	926.240.313	-	0,05%	PT Moda Sukses Makmur
Total	1.172.778.610.485	1.234.136.588.612	71,08%	71,53%	Total

	Total / Total		Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
	Maret 2024	Maret 2023	2024	2023	
Pembelian (Catatan 28)					Purchases (Note 28)
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	1.133.172.722.963	1.129.426.905.751	76,74%	75,62%	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
PT Kabelindo Murni Tbk	13.528.611.599	20.780.496.000	0,92%	1,39%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec	11.318.357.495	6.020.543.444	0,77%	0,40%	PT Sibalec
PT Setia Sapta	2.606.857.212	-	0,18%	-	PT Setia Sapta
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	1.264.910.043	4.909.616.271	0,09%	0,33%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
PT Tutulan Sukma	1.086.584.521	1.054.417.281	0,07%	0,07%	PT Tutulan Sukma
Total	1.162.978.043.833	1.162.191.978.747	78,76%	77,81%	Total

b. Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.581.000.000 dan Rp 1.472.000.000.

c. Sifat hubungan dan transaksi

Nama pihak berelasi / Name of related parties	Sifat hubungan / Nature of relationships	Sifat transaksi / Nature of transactions
PT Setia Sapta	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group	Piutang usaha, pendapatan dan pembelian/ Trade receivables, revenues and purchases
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases

a. Significant balances and significant transactions (continued)

	Total / Total		Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Revenues		
	Maret 2024	Maret 2023	2024	2023	
Pendapatan (Catatan 27)					Revenues (Note 27)
PT Sibalec	396.528.524.851	449.276.995.330	24,03%	26,04%	PT Sibalec
PT Kabelindo Murni Tbk	319.711.946.190	329.052.777.153	19,38%	19,07%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	186.495.133.771	230.890.713.357	11,30%	13,38%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
PT Setia Sapta	139.397.996.194	154.144.264.766	8,45%	8,93%	PT Setia Sapta
PT Tutulan Sukma	129.686.240.116	67.971.338.050	7,86%	3,94%	PT Tutulan Sukma
PT Mesindo					PT Mesindo
Agung Nusantara	868.835.890	1.874.259.643	0,05%	0,11%	Agung Nusantara
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	89.933.473	-	0,01%	-	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
PT Moda Sukses Makmur	-	926.240.313	-	0,05%	PT Moda Sukses Makmur
Total	1.172.778.610.485	1.234.136.588.612	71,08%	71,53%	Total

	Total / Total		Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
	Maret 2024	Maret 2023	2024	2023	
Pembelian (Catatan 28)					Purchases (Note 28)
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	1.133.172.722.963	1.129.426.905.751	76,74%	75,62%	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
PT Kabelindo Murni Tbk	13.528.611.599	20.780.496.000	0,92%	1,39%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec	11.318.357.495	6.020.543.444	0,77%	0,40%	PT Sibalec
PT Setia Sapta	2.606.857.212	-	0,18%	-	PT Setia Sapta
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	1.264.910.043	4.909.616.271	0,09%	0,33%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
PT Tutulan Sukma	1.086.584.521	1.054.417.281	0,07%	0,07%	PT Tutulan Sukma
Total	1.162.978.043.833	1.162.191.978.747	78,76%	77,81%	Total

b. The compensation of key management

Total compensations incurred for commissioners and directors for the period ended s March 2024 and 2023 are Rp 1,581,000,000 and Rp 1,472,000,000, respectively.

c. Nature of relationships and transactions

Nama pihak berelasi / Name of related parties	Sifat hubungan / Nature of relationships	Sifat transaksi / Nature of transactions
PT Setia Sapta	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group	Piutang usaha, pendapatan dan pembelian/ Trade receivables, revenues and purchases
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Sifat hubungan dan transaksi (Lanjutan)

**c. Nature of relationships and transactions
(Continued)**

PT Kabelindo Murni Tbk	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same shareholders and management with the Group</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same shareholders and management with the Group</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
PT Tutulan Sukma	Pemegang saham Entitas / <i>Shareholders of the Entity</i>	Piutang saha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
PT Moda Sukses Makmur	Pemegang saham Entitas / <i>Shareholders of the Entity</i>	Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivables and revenues</i>
PT Sibalec Bandengan	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same shareholders and management with the Group</i>	Utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade payables, revenues and purchases</i>
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Entitas asosiasi / <i>Associate Entity</i>	Utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade payables, revenues and purchases</i>

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for guarantee deposits and long-term other receivables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instrument.

The fair value of the guarantee deposits and long-term other receivables cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 .

	Maret 2024			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
Aset keuangan:				<i>Financial Assets:</i>
Kas dan setara kas	552.673	417.861	13.677.935.758	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.798.948	-	28.518.729.461	Trade receivables
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	2.351.621	417.861	42.196.665.219	Net foreign currency - denominated assets
	Desember 2023			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
Aset keuangan:				<i>Financial Assets:</i>
Kas dan setara kas	807.727	417.789	17.345.063.978	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.798.948	-	27.732.588.842	Trade receivables
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	2.606.675	417.789	45.0770652.821	Net foreign currency - denominated assets

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak dimana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

The Group's Directors review and approve policies to manage risks and are summarize as below:

a. Market risk

i. Foreign Exchange Rate Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and its Rupiah equivalents as of March 31, 2024 and December 31, 2023 .

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

	Maret 2024			
	Dampak pada / Effect in			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	3,46%	594.672.140	(594.672.140)	United States Dollar
Dolar Singapura	2,01%	77.205.319	(77.205.319)	Singapore Dollar
Desember 2023				
	Dampak pada / Effect in			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4,00%	719.195.636	(719.195.636)	United States Dollar
Dolar Singapura	2,63%	95.843.529	(95.843.529)	Singapore Dollar

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

a. Market risk (Continued)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Grup. Kas dan setara kas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada entitas dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Tabel dibawah menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai pada tanggal 31Maret 2024 dan Desember 2023 .

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Financial assets that are past due but not impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or entities with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are either past due or impaired

The table below shows the aging analysis of past due or impaired financial assets that the Group held as of March 31, and December 31, 2023 and 2022.

	Maret 2024					
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	935.434.269.139	-	-	-	935.434.269.139	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	212.311.622.088	322.751.914.339	10.950.771.353	(10.950.771.353)	535.063.536.427	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.149.435.897	-	-	-	3.149.435.897	Other receivables
Total	1.150.895.327.124	322.751.914.339	10.950.771.353	(10.950.771.353)	1.473.647.241.463	Total
	Desember 2023					
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	780.821.449.731	-	-	-	780.821.449.731	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	203.904.857.292	273.502.665.997	10.950.771.353	(10.950.771.353)	477.407.523.289	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.785.823.620	462.212.658	-	-	4.248.036.278	Other receivables
Total	988.512.130.643	273.964.878.655	10.950.771.353	(10.950.771.353)	1.262.477.009.298	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

c. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan transfer knowledge kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

c. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:

- The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.
- The Group continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Group melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Group untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Group reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. Segment informations of the Group are as follows:

a. Wilayah geografis

a. Geographic

Maret 2024					
	Pendapatan neto / Net revenue	Laba bruto / Gross profit	Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year	Total aset / Total assets	
Indonesia	1.649.612.859.357	101.615.675.852	53.853.972.507	5.549.500.506.880	Indonesia
Luar Negeri	269.978.000	-	-	-	Overseas
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Konsolidasi	1.649.882.837.357	101.615.675.852	53.853.972.507	5.549.500.506.880	Consolidation
Maret 2023					
	Pendapatan neto / Net revenue	Laba bruto / Gross profit	Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year	Total aset / Total assets	
Indonesia	1.725.336.557.513	148.242.746.310	104.520.039.053	5.226.181.120.540	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Konsolidasi	1.725.336.557.513	148.242.746.310	104.520.039.053	5.226.181.120.540	Consolidation

b. Produk

b. Product

Maret 2024					
	Pendapatan neto / Net revenue	Laba bruto / Gross profit	Laba tahun berjalan / Net Profit for the year	Total aset / Total assets	
Kabel	1.485.763.017.407	83.602.352.948	44.471.937.209	5.252.882.633.223	Cable
Insulation	164.119.819.950	18.013.322.904	9.382.035.298	296.617.873.657	Insulation
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Konsolidasi	1.649.882.837.357	101.615.675.852	53.853.972.507	5.549.500.506.880	Consolidation
Maret 2023					
	Pendapatan neto / Net revenue	Laba bruto / Gross profit	Laba tahun berjalan / Net Profit for the year	Total aset / Total assets	
Kabel	1.548.458.248.583	131.325.709.218	89.463.876.042	4.932.452.536.325	Cable
Insulation	176.878.308.930	16.917.037.092	15.056.163.011	293.728.584.215	Insulation
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Konsolidasi	1.725.336.557.513	148.242.746.310	104.520.039.053	5.226.181.120.540	Consolidation

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perikatan

Grup telah mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dan telepon. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 beberapa kontrak penjualan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

Commitments

The Group entered into various sales contracts for the supply of electric and telephone cables. As of March 31, 2024 and 2023, the outstanding sales contracts are as follows:

Maret 2024

No.	Nama Pihak / Counterparty	Nilai Kontrak (Rp)/ Contract value (Rp)	Periode Kontrak / Contract period	Sanksi / Sanctions
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	119.062.624.983	Sampai dengan Mei 2024/ up to May 2024	Denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak / Penalty for late delivery of goods is 0.1% of the value of delayed goods for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value
2	Distributor / Distributor	164.500.445.741	Sampai dengan Juni 2024 / up to June 2024	Tidak ada sanksi / No sanctions
3	Proyek / Project	47.147.140.207	Sampai dengan Juni 2024 / up to June 2024	Tidak ada sanksi / No sanctions - Sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak / Sanction in the form of a maximum penalty of 1% until 5% of contract amount
TOTAL / TOTAL		330.710.210.931		

Maret 2023

No.	Nama Pihak / Counterparty	Nilai Kontrak (Rp)/ Contract value (Rp)	Periode Kontrak / Contract period	Sanksi / Sanctions
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	67.323.680.000	Sampai dengan Juni 2023 / up to June 2023	Denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak / Penalty for late delivery of goods is 0.1% of the value of delayed goods for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value
2	Distributor / Distributor	58.181.512.232	Sampai dengan April 2023 / up to April 2023	Tidak ada sanksi / No sanctions
3	Proyek / Project	24.102.336.824	Sampai dengan Juni 2023 / up to June 2023	Tidak ada sanksi / No sanctions - Sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak / Sanction in the form of a maximum penalty of 1% until 5% of contract amount
TOTAL / TOTAL		149.607.529.056		

36. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Kontinjensi

Sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan, Grup menyerahkan jaminan bank dan *surety bond* sebagai jaminan yang ditujukan untuk proyek PLN, ekspor dan proyek swasta dengan periode jaminan mulai dari 1 bulan hingga 3 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai bank garansi masing-masing berjumlah Rp 68.723.314.629, dan Rp 84.238.240.741.

Fasilitas Kredit

Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian kredit No. CBG.CB5/MI.SPPK.314/2023 tanggal 12 Oktober 2023 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Contingencies

In compliance to the provisions of the sales contract, the Group submitted bank guarantee and *surety bond* as collateral intended for the PLN project, exports and private projects with a guarantee period ranging from 1 month to 3 years. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, bank guarantees amounted to Rp 68,723,314,629 and Rp 84,238,240,741, respectively.

Credit Facilities

The Entity obtained an extension of the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in the credit agreement No. CBG.CB5/MI.SPPK.314/2023 dated October 12, 2023 which will mature on October 19, 2024 with the following details:

Jenis Pinjaman / Type of loans	Total Fasilitas / Total Facilities	Bunga per tahun (%) / Interest per annum (%)
Kredit Modal Kerja (KMK) - Transaksional 1 / Working Capital Loan - Transactional 1	Rp 450.000.000.000	9,00
Kredit Modal Kerja - Revolving / Working Capital Loan - Revolving	Rp 150.000.000.000	9,00
Bank Garansi / Bank Guarantee	Rp 350.000.000.000	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri / Local LC Treasury Line	Rp 50.000.000.000	-
Bill Purchasing Line	\$AS / US\$ 5.000.000	-
	Rp 40.000.000.000	-

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	Maret 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Penambahan/ Addition	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang dividen	1.540.053.710	(599.184)	-	-	1.539.454.526	Dividend payable
	Desember 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Penambahan/ Addition	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang dividen	1.425.909.460	(30.723.365.750)	30.837.510.000	-	1.540.053.710	Dividend payable